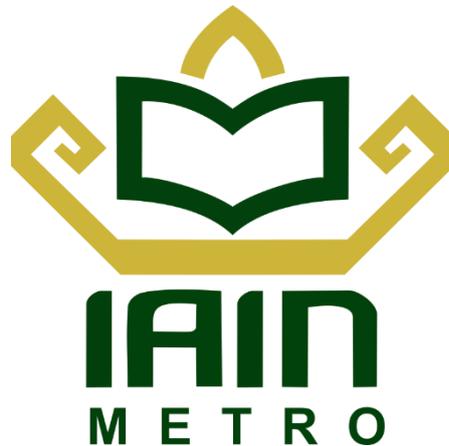


**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH  
METRO**

**Oleh:**

**DITA ARDIYANTI  
NPM. 2101011023**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H/2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH  
METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Dita Ardiyanti  
NPM. 2101011023

Pembimbing: Drs. Kuryani M.Pd  
NIP.196202151995031001

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H/2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dita Ardiyanti  
NPM : 2101011023  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
PESERTA DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QUR'AN  
MUHAMMAD AL-FATIH METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 27 Mei 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Drs. Kuryani, M.Pd.**  
NIP. 19620215 199503 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD  
AL-FATIH METRO

Nama : Dita Ardiyanti

NPM : 2101011023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Mei 2025  
Dosen Pembimbing



**Drs. Kuryani, M.Pd.**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2667/ln.28.1/J/P.009/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH METRO, disusun oleh: Dita Ardiyanti, NPM: 2101011023, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/19 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd.

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji II : Muh. Badaruddin, M.Pd.I.

Sekretaris : Kunti ZahrotulAlfi, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH METRO

Oleh:

**DITA ARDIYANTI**

Menghafal Al-Qur'an merupakan usaha untuk menjaga, merawat, dan melestarikan keaslian isi Al-Qur'an. Meskipun semua orang memiliki kemampuan untuk menghafal, tidak semua mampu melakukannya dengan lancar dan baik. Hal ini juga dialami oleh peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro. Oleh karena itu, diperlukan metode yang efektif agar proses mengafal dapat berjalan dengan deangan lebih baik dan berhasil. Salah satu metode yang diterapkan oleh guru tahfidz di kelas v sekolah tersebut adalah metode ummi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode ummi dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik. Penelitian menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 30 orang, yaitu sebanyak 26 peserta didik. Data yang dikumpulkan melalui angket, tes, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, digunakan uji *Chi-Kuadrat* dan koefisien kontigensi guna mengetahui tingkat pengaruh antara variabel metode ummi dan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,294 atau sama dengan (29,4%). Ini berarti bahwa metode ummi (X) memberikan kontribusi sebesar 29% terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an (Y). Selain itu, nilai *Chi Kuadrat* tabel adalah 36,415, sementara hasil perhitungan menunjukkan *Chi Kuadrat* hitung sebesar 70,083 dengan nilai signifikansi 0,003. Karena nilai *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* tabel dan nilai signifikansi dibawah 0,005, maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Sementara itu hasil analisis Koefisien Kontigensi menunjukkan angka sebesar 0,931 yang berada dalam rentang 0,80 hingga 1,00, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Maka dari hasil tersebut metode ummi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

**Kata Kunci: Metode Ummi, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Ardiyanti  
NPM : 2101011023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Mei 2025

Yang menyatakan,



**Dita Ardiyanti**  
NPM.2101011023

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>ق</sup>

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah 2: 286)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Dukat dan Ibu Puriyah Karyani yang telah bekerja keras, mendidik dengan kasih sayang, serta selalu menasihati dan memotivasi untuk segera menyelesaikan studi saya dan tak hentinya selalu mendo'akan demi kelancaran dan keberhasilanku dalam bertholabul ilmi.
2. Bapak Kuryani, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan hingga saya bisa menyelsaikan skripsi saya.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Akma Rafiki. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi baik tenaga, waktu, mendukung, serta menghibur penulis dalam segala hal, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan saya untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
4. Adik-adaik tersayang M.Deden Ardiasyah dan Diana As-Syauqiyah Ardiyanti yang selalu telah memberi warna di hari-hari saya sehingga menjadikan saya bersemangat dalam menggapai cita-cita.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya untuk menyelesaikan proposal ini. Solawat teriring salam semoga Allah SWT, beserta keluarganya, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Amin

Dalam upaya menyelesaikan proposal skripsi ini, peneliti telah menerima banyak saran, bantuandan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Dewi Masitoh, M.Pd. Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs. Kuryani M.Pd. yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Segenap Keluarga Besar SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 26 April 2025

Peneliti



**Dita Ardivanti**  
NPM.2101011023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Metode Ummi .....	13
1. Pengertian Metode Ummi .....	13
2. Sejarah Lahir Metode Ummi .....	17
3. Motto, Visi dan Misi Metode Ummi.....	18

4. Tahapan Metode Ummi .....	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi.....	20
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	22
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	22
2. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi.....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Devinisi Operasional Variabel .....	28
C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
a. Sejarah Singkat SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro .....	42
b. Visi dan Misi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro .	44
c. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro .....	45
d. Data Peserta Didik SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro .....	46
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro .....	47
f. Denah Lokasi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	49
3. Penguji Hipotesis .....	57

B. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel.1.	Posttest Data Nilai Test Kemampuan Menghafal Al-Qur,An .....	6
Tabel.2.	Kriteria Nilai Menghafal Al-Qur'an.....	8
Tabel.3.	Rubik Penilaian Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an .....	26
Tabel.4.	Aspek Kelancaran.....	30
Tabel.5.	Aspek Kefasihan.....	31
Tabel.6.	Data Tentang Jumlah Populasi Siswa Kelas V SD Thahfizul Qur'an Metro.....	31
Tabel.7.	Skor Alternatif Jawaban.....	33
Tabel.8.	Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian .....	35
Tabel. 9.	Kisi-Kisi Instrumen Observasi Variabel Bebas (X) Penggunaan Metode Ummi .....	36
Tabel. 10.	Kisi-Kisi Instrumen Tes Variabel Terikat (Y) Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	38
Tabel. 11.	Daftar Nama Tenaga Pendidik SD Tahfidzul Qur'an Muhmmad Al-Fatih Metro .....	45
Tabel.12.	Data Peserta Didik SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih .....	46
Tabel. 13.	Posttest Setelah Menggunakan Metode Ummi .....	50
Tabel.14.	Kriteria Nilai Menghafal Al-Qur'an.....	51
Tabel.15.	Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Setelah Menggunakan Metode Ummi.....	51
Tabel. 16.	Hasil Uji Validitas Variabel Metode Ummi (X) .....	53
Tabel. 17.	Hasil Uji Reabilitas Variabel Metrode Ummi (X) .....	55
Tabel. 18.	Hasil Uji Normalitas Butir Angket) .....	56
Tabel.19.	Hasil Uji Homogenitas Butir Angket .....	57
Tabel.20.	Hasil Uji Regresi X dengan Y .....	59
Tabel. 21.	Hasil Uji Pengaruh Antara Variabel X terhadap Y .....	60
Tabel. 22.	Hasil Uji <i>Chi-Kuadrat</i> .....	61
Tabel. 23.	Hasil Koefisien Kontigensi.....	62
Tabel.24.	Tabel interpretasi koefisien Kontigensi .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey .....	72
2. Surat Balasan Prasurvey.....	73
3. Surat Bimbingan Skripsi .....	74
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	75
5. Surat Izin Research .....	80
6. Surat Balasan Research .....	81
7. Surat Tugas.....	82
8. Surat Bebas Pustaka .....	83
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	84
10. Outline.....	85
11. Alat Pengumpulan Data .....	87
12. Pedoman Dokumentasi .....	89
13. Hasil Turnitin .....	90
14. Data Hasil Penyebaran Angket Metode Ummi .....	93
15. Hasil Uji Validasi Angket .....	94
16. Hasil Uji Reabilitas Angket .....	95
17. Uji Hipotesis.....	96
18. Foto Dokumentasi .....	98
19. Daftar Riwayat Hidup .....	101

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an merupakan keistimewaan dan kelebihan seorang muslim, menghafal Al-Qur'an tidaklah sulit jika diiringi niat dan tekad yang kuat, meskipun menurut Sebagian umat muslim menghafal itu membutuhkan kecerdasan dan menurut Sebagian tidak. Hal ini terbukti dengan adanya jutaan orang dari kalangan umat muslim dapat menghafalkan Al-Qur'an tiga puluh juz yang surat-suratnya dan ayat-ayatnya saling menyerupai.<sup>1</sup>

Menghafal Al-Qur'an itu suatu proses mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan.<sup>2</sup> Sejak Al-Qur'an diturunkan sampai dengan saat ini banyak orang yang menjadi penghafal al-Qur'an. Mereka berjuang untuk menghafal dari huruf demi huruf, ayat demi ayat, surah demi surah, dan juz demi juz. Karena sesungguhnya membaca, mempelajari, mengamalkan, diikuti dengan pemahaman terhadap Al-Qur'an memiliki keutamaan-keutamaan yang istimewa, disamping itu juga mengandung nilai pahala yang besar dan merupakan harta simpanan yang sangat berharga.

---

<sup>1</sup> Bahruddin. *Al-Qur'an Dan Cara Menghafalnya*. (JawaTengah: CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2022). 6

<sup>2</sup> Wivi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta; DIVA PRESS, 2015),14.

Al-Qur'an dipelajari tidak hanya pemilihan kosakata dan susunan redaksinya saja, akan tetapi kandungan yang tersirat, tersurat atau bahkan pada kesan yang ditimbulkannya. Al-Qur'an disusun dengan dengan keindahan bahasa, keseimbangan, ketelitian, kedalaman makna, kebenaran, kemudahan pemahaman serta kehebatan kesan yang ditimbulkannya. Al-Qur'an ialah kitab yang sudah diatur dan teratur mengenai tata cara membacanya, bagian mana yang semestinya dibaca pendek, panjang, tebal atau diperhalus pelafalannya, kemudian mengenai tempat-tempat yang boleh, terlarang atau semestinya berhenti.<sup>3</sup>

Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan suatu teknik serta metode yang tepat agar dapat memudahkan dalam pelaksanaannya sehingga dapat melafadzkan dengan sempurna dan berhasil dengan baik. Pemilihan metode yang tepat ini merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an. Adapun metode dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah metode talqin, metode qira'ati, metode ummi, dan metode yanbu'a.

Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode ummi. Ummi bermakna "Ibuku" (berasal dari bahasa arab dari kata "Ummun"). Metode ummi ini adalah bahasa ibu yaitu metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang yang tulus. Metode ummi yaitu metode membaca dan menghafal Al-Qur'an yang mengintegrasikan dan menerapkan bacaan tartil pada kaidah tajwid bacaan privat/individu klasikal individual, bacaan

---

<sup>3</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Paktis Menghafal Al-Qur'an* (Depok: Gema Insani, 2018), 2.

klasik, dan bacaan klasik pendengaran murni adalah beberapa pendekatan pembelajaran Al-Qur'an.

Metode ummi merupakan metode yang disusun oleh pakar yang sangat berpengalaman dibidang pengajaran Al-Qur'an. Mereka berasal dari Surabaya, Jawa Timur dengan naungan resmi Ummi Foundation. Metode ini ditekankan cara membaca sesuai kaidah ilmu tajwid dan tartil sekaligus diterapkan metode menghafal dengan cepat. Pengajaran dalam metode ummi juga menggunakan nada-nada dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat membuat peserta didik menjadi senang dan nyaman serta tidak monoton.

Perbedaan Metode ummi dengan metode lainnya adalah metode pembelajaran ummi yang mudah (memberi prosedur pembelajran yang mudah dipahami), menyenangkan (penyampaian materi dengan suasana menyenangkan), dan menyentuh hati (sentuhan hati yang di gambarkan seorang ibu dilandasi dengan keikhlasan dan hanya mengharap ridho Allah SWT).<sup>4</sup>

Peneliti memilih metode ummi karena metode ini yang efektif dan efisien dalam mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an, terutama bagi pemula. Metode ummi menekankan pada pengenalan huruf hijaiyah secara sistematis dan berulang, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengingat bacaan Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> Dede Supendi, Adisa Riski Bumi. "Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata A'yun." *Universitas Negri Surabaya* Vol. 02, No. 1 (n.d.): 4-5.

Sebagai acuan pokok metode ummi ini menggunakan mulai dari buku dasar dari jilid 1 sampai jilid 6 ditambah jilid ghorib dan jilid tajwid dasar sampai murottal Al-Qur'an, pengajaran metode ummi ini memiliki standar yang telah tersertifikasi, metode ummi juga mempunyai sistem yang berbasis pada mutu yang baik, mulai dari tingkatan yang tidak lancar sampai tahap ahli. Mengingat banyak lembaga pendidikan sedang menggiatkan program tahfidzul Qur'an mulai dari jenjang SD sampai perkuliahan, maka peneliti memilih untuk memfokuskan penelitian pada program tahfidzul Qur'an jenjang SD.<sup>5</sup>

Peneliti berfokus terhadap jenjang SD karena pada usia tersebut daya ingat dan kemampuan menyerap pengetahuan dan informasi masih sangat tinggi. Selain itu mengajarkan metode menghafal Al-Qur'an sejak usia dini di SD akan membentuk pondasi yang kuat untuk pemahaman dan pengalaman agama di masa depan. SD juga menjadi jenjang pendidikan yang paling tepat untuk menanamkan kebiasaan menghafal Al-Quran sebelum anak memasuki masa-masa perkembangan yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya.

Berlandaskan hasil prasurevey yang dilaksanakan di SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro yang terletak di Metro Utara. Pada tanggal 20 September peneliti melakukan wawancara sedang salah satu guru tahfidz di instansi dimaksud yakni Sri Haryati S.Pd. diperoleh data

---

<sup>5</sup> Muhammad Habil. "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Dimadrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam Desa Kotodua" *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan* Vol. 3, No.1 (2024): 3.

bahwa 26 pesetra didik kelas 5 di SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih yang terbagi menjadi 4 kholaqoh.

Peneliti memilih kelas lima sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas lima SD umumnya sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis yang cukup baik. Kelas lima juga dianggap sudah cukup matang secara kognitif untuk mengikuti pembelajaran yang lebih struktur dan intensif. Mereka juga memiliki waktu yang cukup fokus pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Subjek penelitian, "*Syakira Dzikro*", terobservasi memiliki kinerja hafalan Al-Qur'an yang melampaui standar kelompok usia yang sama, berhasil menghafal 3<sup>1/2</sup> juz. Selain itu terdapat juga salah satu siswa terbaik yang berhasil merai juara 1 MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an) tingkat Kota Metro tahun 2024 sedangkan Abdillah gonim merai juara 2 pada lomba tartil Qur'an tingkat Kota Metro. Hal yang menarik lainnya yang peneliti peroleh ialah pada tahun 2023 di SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih meluluskan salah satu peserta didik bernama Yasmin Taqiyyah Anindita yang memperoleh hafalan sebanyak 15 juz.<sup>6</sup>

Namun dibalik keunggulan itu peneliti menemukan kendala yang di alami, bahwa sebagian dari peserta didik di SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro terdapat peserta didik yang memiliki kemampuan hafalan yang berbeda, ada yang lebih cepat dan ada yang lebih lambat. Ada yang masih kurang faham dasar-dasar hukum tajwid,

---

<sup>6</sup> Wawancara Oleh Ustadzah Sri Haryati Sebagai Guru Tahsin/Tahfidz Di SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro pada tanggal 20 September 2024

dan ada pula peserta didik yang masih terbata bata dan kurang lancar dalam menghafal. Tidak hanya mempelajari Al-Qur'an saja akan tetapi juga mata pelajaran umum lain. Sehingga sebagian peserta didik merasa kesulitan memahami atau menjalani secara konsisten.<sup>7</sup>

Dalam upaya mengidentifikasi kendala-kendaka dalam permasalahan yang di hadapi peserta didik dalam mata pelajaran tahfidz, khususnya terkait dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an, peneliti bertemu langsung dengan guru tahfidz dan meminta izin untuk melakukan test secara bertahap, dan memperoleh data kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muahammad Al-Fatih Metro, yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel.1.**  
**Data Nilai test kemampuan menghafal Al-Qur'an**

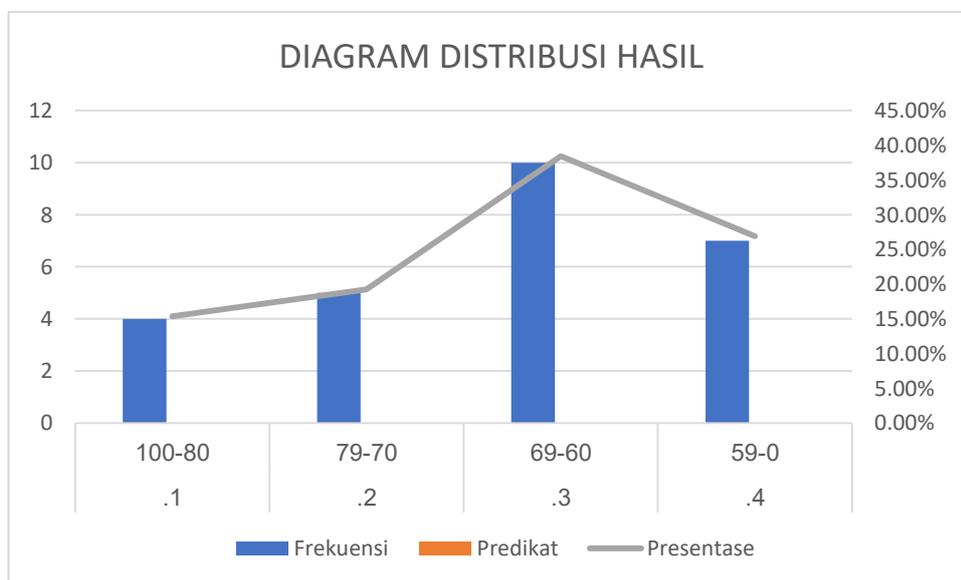
NO	Nama	Skor			Rata-Rata	Kategori
		Kelancaran	Tajwid	Fasihah		
1.	AHA	75	93	75	81	Sangat Baik
2.	AKE	99	75	75	83	Sangat Baik
3.	AME	70	65	69	68	Cukup
4.	AFS	68	67	72	69	Cukup
5.	ALM	60	59	58	59	Kurang
6.	DAL	52	54	53	63	Cukup
7.	DTZ	68	67	66	67	Cukup
8.	EAS	56	54	55	55	Kurang
9.	FZK	84	82	83	83	Sangat Baik
10.	FAS	54	52	53	53	Kurang
11.	HFS	75	75	70	73	Baik
12.	LZS	62	61	57	60	Cukup
13.	MINAB	63	65	64	64	Cukup
14.	MFA	67	66	65	73	Baik
15.	MAA	64	66	66	61	Cukup
16.	MUAA	56	54	55	55	Kurang
17.	MFY	68	67	72	73	Baik
18.	MHF	68	67	72	69	Cukup

<sup>7</sup> Wawancara Oleh Ustadzah Sri Haryati Sebagai Guru Tahsin/Tahfidz Di SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro pada tanggal 20 September 2024

19.	MN	64	62	63	63	Cukup
20.	NAA	75	75	85	78	Baik
21.	RAA	66	68	67	67	Cukup
22.	RS	85	75	75	72	Baik
23.	SQAI	59	57	58	58	Kurang
24.	SA	60	56	58	58	Kurang
25.	SD	89	88	87	88	Sangat Baik
26.	UAZK	58	60	59	59	Kurang

**Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an  
Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih  
Sebelum menggunakan Metode Ummi**

NO	Nilai Angka	Frekuensi	Predikat	Presentase
1.	80-100	4	Sangat Baik	15,38%
2.	70-79	5	Baik	19,23%
3.	60-69	10	Cukup	38,46%
4.	0-59	7	Kurang	26,92%
Jumlah		26		100%



Kriteria Skor Total:

**Tabel.2.**  
**Kriteria Nilai Menghafal Al-Qur'an**

<b>Nilai Angka</b>	<b>Keterangan</b>
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

Berdasarkan nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an yang tertera pada tabel, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kendala dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an perlu diperbaiki.

Berlandaskan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul mengenai "**Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian yakni:

1. Terdapat peserta didik di SD Tahfidzul Qur'an Metro yang belum bisa mempraktekkan hukum-hukum tajwid dasar dengan baik.
2. Terdapat peserta didik di SD Tahfidzul Qur'an Metro ada yang lebih cepat dan ada pula yang lambat.

3. Peserta didik di SD Tahfidzul Qur'an Metro terbata-bata dan kurang lancar dalam menghafal Al-Qur'an di Muhammad Af-Fatih.
4. Bagaimana pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal A-Qur'an di SD Tahfidzul Qur'an Metro.

### **C. Batasan Masalah**

Mengacu identifikasi masalah yang telah di sebutkan, untuk memudahkan dan supaya peneliti tidak melebar, maka peneliti perlu membatasi pembahasan, yaitu:

Peneliti ini memfokuskan pada pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muahmmad Al-Fatih Metro.

### **D. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan pemaparan latar belakang masalah, pertanyaan penelitian dirumuskan "Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SD Tahfidzul Qur'an Kelas V Muhammad Al-Fatih Kota Metro?"

### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Kota Metro

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi empiris mengenai efektivitas penerapan metode Umami terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Kota Metro.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah, dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan strategis untuk meningkatkan kualitas hafalan.
- 2) Bagi ustadz/ustadzah, dapat mereferensikan temuan penelitian sebagai pedoman dalam merancang strategi pembelajaran hifdzul Qur'an yang lebih efektif.
- 3) Bagi peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.
- 4) Bagi peneliti, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan khazanah keilmuan di bidang pendidikan Al-Qur'an dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan memberikan penjelasan mengenai posisi, perbedaan serta memperkuat hasil penelitian dengan penelitian yang sudah ada. Di samping itu pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir seorang peneliti.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul peneliti “Pengaruh penggunaan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an Peserta didik kelas V SD Tahfizul Qur’an Muhammad Al-Fatih Kota Metro” antara lain sebagai berikut :

- 1) Penelitian yang dilakukan Elmiani Rahma Hayati dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an” (Studi kasus di SDIT Darojaatul Ulum) dari skripsi tersebut memfokuskan pada minat dalam pembelajaran Al-Qur’an serta memaksimalkan pembelajaran pendidikan agama yang yang tertuju kepada membaca dengan menggunakan metode ummi. Sedangkan perbedaan dalam peneliti lakukan yakni membahas mengenai pengaruhnya kemampuan menghafal Al-Qur’an menggunakan metode ummi.<sup>8</sup>
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Delfi Fajriani mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah dengan judul “Pendampingan Menghafal Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Tpq Al-Husnan Sidoharjo Pulung Ponorogo.” Di tahun 2023. Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu variabel yaitu metode ummi. Dari skripsi tersebut

---

<sup>8</sup> Elmiani Rahmah Hayati, “*Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di SDIT Darojaatul Ulum.*” Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah, 2022”

memfokuskan pada tata cara penggunaan metodenya, sedangkan penulis memfokuskan permasalahannya dengan pengaruhnya metode ummi terhadap kemampuan menghafal.<sup>9</sup>

- 3) Penelitian yang dilakukan Siti Kholijah Lubis mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang berjudul “Pengaruh Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Bagi Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Al Kautsar Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara” Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan terletak pada variabel bebasnya yakni metode ummi. Namun memiliki perbedaan pada variabel terikat, penelitian yang Siti Kholijah Lubis lakukan berfokus pada meningkatkan kemampuan menghafal. Sedangkan yang penulis lakukan berfokus pada penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas telah dijelaskan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kelas V SD Tahfidzul Qur’an Metro” ini dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti, bukan karena duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

---

<sup>9</sup> Elinda Witarko, Medina Nur Asyifa Purnama. “Pendampingan Menghafal Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Tpq Al-Husnan Sidoharjo Pulung Ponorogo.” *INstitut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo*, no. 2 (2023): 402.

<sup>10</sup> Siti Kholijah Lubis. “Pengaruh Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Bagi Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Al Kautsar Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2023, 39–43.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Ummi

##### 1. Pengertian Metode Ummi

Kata Ummi berasal dari bahasa arab “*ummun*” yang bermakana Ibuku dengan penambahan “*ya mutakallim*” . pemilihan nama Ummi juga untuk menghormati dan mengingatkan jasa Ibu. Maka pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Dan dapat disimpulkan bahwa metode Ummi merupakan salah satu metode belajar membaca dan menghafal Al-Qur’an dengan pendekatan bahasa Ibu.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi dilakukan secara tartil (perlahan) dan menggunakan 1 lagu yaitu lagu ros dengan dua nada dasar tinggi dan rendah sehingga mudah dipahami terutama oleh pemula.<sup>1</sup> Karena membaca Al-Qur’an dengan tartil (merupakan anjuran Allah SWT kepada umat islam yang sesuai dengan firman-Nya sebagai berikut:

اَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً<sup>٢</sup>

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan Perlahan-lahan”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sri Belia Harahap. *Stategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*. (Surabaya: Scopindo, Media Pustaka 2020) 36.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an*, 574.

Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Metodologi Ummi mengintegrasikan dan menerapkan bacaan tartil pada kaidah tajwid. Bacaan privat/individu, klasikal individual, bacaan klasikal, dan bacaan klasik pendengaran murni adalah beberapa pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dalam penerapannya.<sup>3</sup>

Dalam pembelajarannya metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Pendekatan Direct (metode langsung)

Yang langsung diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

Jadi pendekatan direct metode yang menggunakan teknik menirukan dan hafala, dimana peserta didik mengulang-ulang kalimat yang membantu mereka memantapkan bahasa sasarannya.

Metode langsung adalah metode yang menekankan pada penggunaan bahasa sasaran atau bahasa yang sedang dipelajari. Metode langsung lebih memprioritaskan keterampilan berbicara sebagai ganti keterampilan membaca, menulis dan menerjemahkan. Contoh; pada surat An-Naba ayat 1-3 cara membacanya yaitu langsung dibaca per ayat tanpa harus dieja atau diurai.<sup>4</sup>

b. Repetation (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan

---

<sup>3</sup> Dede Supendi, "Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata A'yun," *Jurnal off Community Engagement* 2 no: 1 (Bulan April 2023) 4-5.

<sup>4</sup> M. Arif, "Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Al-Lisan Jurnal Bahasa Dan Pengajaran*, 4 (1), 44-56.

mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

Bacaan Al-Qur'an akan terlihat atau terdengar indah serta mudah apabila kita mengulang-ulang ayat atau surat ketika sedang menghafalnya. Begitu juga sosok ibu yang sedang mengajarkan bahasa kepada anaknya dengan sabar selalu mengulang-ulang kalimat dan kata agar sang anak hafal dan memahaminya. Dalam proses belajar mengajar pengulangan berlandaskan pada dua hal. Pertama individu pada umumnya cenderung meniru orang lain, terlebih orang yang ditiru cukup berpengaruh. Kedua, peniruan dan pengulangan memperhatikan efektivitas yang tinggi. Contoh: guru tahfidz mengulang-ulang surat An-Naba' ayat 5 sebanyak 5-7 kali kemudian peserta didik menirukannya, bacaan tersebut diulang-ulang hingga peserta didik hafal.

c. Kasih sayang yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.<sup>5</sup>

Guru tahfidz harus memiliki sifat kasih sayang kepada para peserta didik agar mereka dapat menerima pendidikan dan pengajaran dengan hati yang senang dan nyaman. Contoh: sebelum memulai kegiatan guru tahfidz membuka dengan ice breaking atau reward apabila peserta didik mampu menyelesaikan kegiatan dengan baik,

---

<sup>5</sup> Ummi Foundation, *Pedoman Komprehensif Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru Al-Qur'an Berbasis Metodologi Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), 3.

pemberian reward atau ice breaking bertujuan agar guru dapat menyentuh hati peserta didik, sehingga peserta didik melaksanakan kegiatan tanpa rasa paksaan.

Metode ini juga sangat mudah dipahami oleh pemula karena menggunakan satu nada dasar yaitu nada rose. Metode ummi muncul dan di ilham oleh model-model pengajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat khususnya dari model yang telah sukses mengantar banyak anak bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil.<sup>6</sup>

Sehingga dapat kita pahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi adalah salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap mater-materi sekaligus pengaplikasian cara baca dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fassohah, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam Membaca dan menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan pentingnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an untuk dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama islam dengan baik dan benar.

Dimana teknik ataupun metode ummi itu ialah cara yang termasuk dari tiga unsur cara: menejemen mutu, kitab ataupun buku praktis metode

---

<sup>6</sup> Wijayanti Lusi,. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (LMQ) Madiun,." (*Skripsi, UTIE University I 2020*): 14.

ummi, serta pendidik bersertifikat metode ummi.<sup>7</sup> Sehingga dengan metode ini sangat mudah untuk menghafal. Metode ummi sebenarnya sama persisi menggunakan metode atau cara lain yang sudah tersebar pada umat Islam, yang membahinkannya artinya metode ummi mengajarkan metode menghafal dan membaca Al-Qur'an menggunakan tartil. Dari pada itu metode tersebut mempunyai kitab tajwidnya serta buku gharibnya yang dipisahkan dari buku jilidnya.

Metode ummi juga dapat diartikan sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal bagi peserta didik yang praktis menyenangkan serta menyentuh hati, yang dibuat dari *Ummi Foundation*. Sebagai kapasitas baik yang dibuat oleh *Ummi Foundation* tadi ialah: cara atau metode yang berbobot, pendidik yang baik, dan sistem yang berpedoman mutu ialah bermakna dengan baik.<sup>8</sup>

## 2. Sejarah Lahir Metode Ummi

Metode Ummi dirancang sebagai respon terhadap meningkatnya permintaan masyarakat akan program bimbingan Al-Qur'an yang komprehensif dan inklusif, mengingat keterbatasan metode-metode konvensional dalam memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat mendorong semangat

---

<sup>7</sup> Umar Sidiq Hand *Oud Matrikulasi Al-Qur'an* (Ponorogo: Lembaga Study Al-Qur'an STAIN, 2019)

<sup>8</sup> Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam meningkatkan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic Scool Samarinda" 2020/2021, *Jurnal Pendas Mahkam*.

kompetitif positif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam, khususnya dalam bimbingan Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Metode Ummi sebenarnya sama menggunakan metode yang telah banyak beredar dimasyarakat, tetapi yang membhinekakan adalah metode Ummi mengenalkan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an menggunakan tartil. Selain itu, metode ini memiliki buku tajwid serta buku gharib yang terpisah dari kitab jilidnya, pada awalnya, metode Ummi diajarkan di lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan. Namun sekarang sudah mulai diperkenalkan di masyarakat umum.

### **3. Motto, Visi dan Misi Metode Ummi**

#### **a. Motto Metode Ummi**

Ada tiga moto metode Ummi dan setiap guru yang mendidik pembelajaran menghafal Al-Qur'an hendaknya memegang teguh 3 motoini, yaitu:

##### **1) Mudah**

Metode Ummi didesain untuk mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun non formal.

##### **2) Menyenangkan**

Metode ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar menghafal Al-Qur'an.

##### **3) Menyentuh Hati**

Para pengajar metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlaq-akhlaq Al-Qur'an yang

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,

diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.<sup>10</sup>

b. Visi Metode Ummi

Metode Ummi memosisikan dirinya sebagai pelopor dalam pengembangan model bimbingan dalam menghafal Al-Qur'an yang berorientasi pada kualitas dan sistematisasi, dengan tujuan mencetak generasi Qur'ani yang unggul.<sup>11</sup>

c. Misi Metode Ummi

- 1) Mengembangkan institusi profesional yang berorientasi pada mutu dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an.
- 2) Merekayasa sistem manajemen mutu yang komprehensif untuk bimbingan Al-Qur'an.
- 3) Bertransformasi menjadi pusat unggulan dalam inovasi pembelajaran menghafal dan dakwah Al-Qur'an.<sup>12</sup>

#### 4. Tahapan Metode Ummi

Tahapan-tahapan metode Ummi telah merumuskan kerangka kerja operasional yang presisi untuk membekali para pengajar dengan seperangkat prosedur yang sistematis dalam memfasilitasi transfer pengetahuan Al-Qur'an, yakni:<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Sri Belia Harahap, *Optimalisasi Implementasi Metodologi Ummi dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an: Sebuah Kajian Pedagogis* (Surabaya: Scopindo, Media Pustaka 2020), 37.

<sup>11</sup> Rokim, dkk., *Inovasi Pedagogis dalam Pengembangan Materi Ajar Al-Qur'an yang Menarik dan Efektif* (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), 31.

<sup>12</sup> Sri Belia Harahap. *Optimalisasi Implementasi Metodologi Ummi dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an: Sebuah Kajian Pedagogis* (Surabaya: Scopindo, Media Pustaka 2020), 38.

<sup>13</sup> Atiq Alawiyah Ramadhani, "Efektivitas Implementasi Metodologi Ummi dalam Meningkatkan Kompetensi Tahfidz Al-Qur'an pada Anak Yatim Piatu: Studi Kasus di Panti Asuhan Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo Magetan," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 3, No. 1, 2022), 5

- a. **Pembukaan**  
Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan pembaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama
- b. **Apersepsi**  
Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.
- c. **Penanaman Konsep**  
Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.
- d. **Pemahaman Konsep**  
Pemahaman konsep adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.
- e. **Latihan/Keterampilan**  
Latihan atau keterampilan yaitu melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.
- f. **Evaluasi**  
Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.
- g. **Penutup**  
Penutup adalah pengondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz dan ustadzah.<sup>14</sup>

## **5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi**

- a. **Kelebihan Metode Ummi**
  - 1) Maksimalisasi potensi peserta didik dalam menguasai keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an.
  - 2) Peningkatan efektivitas penyebaran materi pembelajaran.
  - 3) Percepatan tahapan mencapai kompetensi membaca dan menghafal Al-Qur'an.
  - 4) Pendorong aktifitas peserta didik dalam menguraikan huruf-huruf hijaiyyah.

---

<sup>14</sup> Sri Belia Harahap. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. (Surabaya: Scopindo, Media Pustaka 2020), 44-45

- 5) Penguatan motivasi intrinsik, penyesuaian pembelajaran dengan minat dan kemampuan individu, serta pencegahan sikap apatis peserta didik.
- 6) Dapat memudahkan siswa mengetahui beberapa macam kata
- 7) Menumbuhkan retensi dan motivasi instinsik siswa dalam memahami bimbingan Al-Qur'an.<sup>15</sup>

Dari pada poin diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode ummi adalah menumbuhkan minat, motivasi dan retensi siswa memahami pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu juga efektif sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran aktif bagi siswa dalam mengeja dan membaca huruf-huruf beserta menghafal ayat ayat Al-Qur'an. Dan kelebihan yang paling penting adalah meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar.

b. Kekurangan Metode Ummi

- 1) Buku pegangan yang terlalu banyak

Volume halaman pada jilid ini dalam metode Ummi tergolong ekstensif, mencapai 40 halaman, sementara jilid-jilid lainnya umumnya berkisar antara 20 hingga 25 halaman.

- 2) Target Waktu

---

<sup>15</sup> Yesi Febriyanti, "Efektivitas Implementasi Metodologi Ummi dalam Optimalisasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas VIII: Studi Kasus di SMPIT Mutiara Hati Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo," (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2023), 15.

Volume materi ajar yang signifikan berkorelasi positif dengan peningkatan durasi waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>16</sup>

## B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

### 1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal al-Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu kemampuan, menghafal, dan al-Qur'an. Dalam Kamus Bahasa Indonesia kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>17</sup> Kemampuan merupakan suatu kekhususan yang dimiliki oleh seorang individu yang berkenaan dengan penampilan kerja yang unggul dan berhasil.<sup>18</sup> Menurut Gibson kemampuan adalah suatu yang dimiliki individu untuk melakukan pekerjaan atau tugas yang dibebankan kepadanya.<sup>19</sup> Jadi dapat dipahami bahwa kemampuan merupakan suatu dasar yang dilakukan seseorang dengan sendirinya berhubungan terhadap implementasi suatu kegiatan secara efektif atau juga dapat dikatakan sangat berhasil.

Menghafal dalam KBBI memiliki arti berusaha menyerapkan sesuatu ke dalam pikiran agar senantiasa selalu ingat.<sup>20</sup> Sedangkan dalam bahasa Arab berasal dari kata *al-hifzh* yang berarti menjaga, memelihara

---

<sup>16</sup> Yesi Febriyanti, "Efektivitas Implementasi Metodologi Ummi dalam Meningkatkan Kompetensi Tahfidz Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas VIII: Studi Kasus di SMPIT Mutiara Hati Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo," (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2023), 14.

<sup>17</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 909.

<sup>18</sup> Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Tahdzib Akhlaq* 1, no. 5 (2020): 98.

<sup>19</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), 63.

<sup>20</sup> "Arti Kata Hafal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," dalam [www.kbbi.web.id/hafal](http://www.kbbi.web.id/hafal) accessed November 11, 2022.

atau menghafalkan.<sup>21</sup> Karena itu, menghafal ialah sebuah metode yang dipakai untuk mengingat kembali sesuatu yang sebelumnya pernah dibaca dengan benar seperti apa adanya. Metode ini banyak dipakai sebagai upaya dalam menghafal al-Qur'an dan Al-Hadist.<sup>22</sup>

Al-Qur'an dalam bahasa memiliki arti "bacaan" atau juga dapat diartikan "yang dibaca". Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, yang bernilai mukjizat dengan perantara Malaikat Jibril dan diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir yang dimana membacanya terhitung ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.

Menurut Cece Abdulwaly, hifzul Qur'an ialah tahapan kognitif yang melibatkan encode, penyimpanan, dan pengambilan kembali informasi Al-Qur'an secara akurat dan berkelanjutan.<sup>23</sup> Hipotesis mengenai hubungan positif antara praktik hifzul Qur'an dengan peningkatan imunitas tubuh dan kesejahteraan psikologis telah diajukan. Penelitian-penelitian sebelumnya mengindikasikan sejumlah manfaat tambahan, termasuk peningkatan kejernihan mental, afeksi positif, reduksi kecemasan, peningkatan kualitas interaksi sosial, serta potensi pencegahan penyakit kronis.

---

<sup>21</sup> Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, 16.

<sup>22</sup> Ahmad Fahmi, Suteja Suteja, and Suklani Suklani, Dalam "Pengaruh Pemberian Tugas Hafalan Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Pada Bidang Studi Alqur'an Hadits Di MTS Hidayatus Shibyan Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (July 31, 2019): 202.

<sup>23</sup> Cece Abdulwaly, *Strategi Optimalisasi Memorasi Teks Suci: Kajian Mendalam tentang Metode Muraja'ah Al-Qur'an*, 16.

Jadi kemampuan menghafal al-Qur'an ialah kecakapan atau kesanggupan seseorang untuk mempertahankan ingatannya bahkan diluar kepala yang dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang. Hal ini dimaksudkan agar senantiasa melekat dalam ingatan dan juga dalam upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur'an. Seperti dalam firman Allah QS. Al Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan pasti kami pula yang memeliharanya.” [Al-Hijr : 9]

Artinya: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti kami pula yang memeliharanya.” [Al-Hijr: 9]

## 2. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode

### Ummi

Parameter-parameter evaluasi kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dikategorisasikan sebagaimana meliputi:

1. Kelancaran dalam menghafal al-Qur'an. Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan. Dan diantara syarat menghafal al-Qur'an yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa.
2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid. Diantaranya ialah *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), *shifatul huruf* (sifat-sifat huruf), *ahkamul huruf* (hukum atau kaidah bacaan), *ahkamul mad wal qasr* (hukum panjang dan pendeknya bacaan)
3. Fashahah. Penilaian fashahah meliputi *al waqfu wa al-ibtida'* (ketepatan berhenti dan memulai bacaan al-Qur'an), *mura'atul huruf wa al-harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harakat), dan

*mura'atul kalimah wa al-ayat* (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)<sup>24</sup>

Berdasarkan indikator tersebut, dapat dipahami bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: kelancaran, kesesuaian dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah. Dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an terdapat beberapa aspek yang dapat dinilai yaitu: Kelancaran, kesesuaian dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah.

### 1. Kelancaran

Kelancaran merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terlaksana dengan baik dan maksimal. Kelancaran memiliki makna yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an suatu tugas atau pekerjaan akan terlaksana apabila ada kelancaran pekerjaan tersebut. Dalam pembelajaran tahfidz, kelancaran hafalan seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafal dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, tetapi ketika diingatkan langsung bisa. Dalam hal penilaian tahfidz Al-Qur'an difokuskan pada kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan ayat.

### 2. Tajwid

Tajwid dijelaskan bahwa secara bahasa dapat diartikan dengan segala sesuatu yang mendatangkan kebijakan. Tajwid menurut As Suyuthi adalah hiasan bacaan, yaitu memberikan kepada setiap huruf hak-haknya dan urutan-urutannya dan mengembalikan setiap huruf kepada makhraj dan asalnya.

### 3. Fashahah

Dapat dikatakan fasih jika pengucapan dari kalimat tersebut sangat jelas, artinya jelas dan susunannya juga bagus, kalam fasih merupakan kalam yang jelas dan juga tampak, hal ini dimaksudkan bahwasanya lafal-lafal yang bisa dipahami, yang tidak membutuhkan penjelasan dari sumber-sumber bahasa. Hal tersebut dikarenakan bahwa lafal-lafal tersebut dirangkai dengan dasar pelafalan mereka, sebagaimana tersusun dari daerah pelafalan, yang berhubungan dengan kaidah lafalnya dan keindahan lafalnya yang dapat ditemukan pada indra pendengar.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Moh. Toyyib, Ishaq Syahid, and Nurul Qomariyah, "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini," *Al-Ibrah* 6, no. 2 (Desember 2021): 32.

<sup>25</sup> Giyanti, Ernawati, Hari Setiadi. "Penilaian Tahfidz Al-Qur'an Konsep Analisis dan Praktek" (Yogyakarta: BINTANG SEMESTA MEDIA 2022), 62-84

**Tabel.3.**  
**Rubik Penilaian Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an**

NO	Nama Siswa	Indikator			Total Skor
		Kelancaran	Tajwid	Fashahah	
1.					
2.					

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>26</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis atau dugaan tersebut bisa menjadi benar bila terbukti dan fakta-fakta membenarkannya. Sementara dugaan tersebut bisa juga menjadi salah bila tidak terbukti melalui hasil penelitian. Dari uraian hipotesis diatas, penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Rumusan Hipotesisi

$H_a$ : Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Metro.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

$H_0$ : Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Metro.

2. Hipotesis Statistik

Jika  $F_0 > F_t$  = Terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$

Jika  $F_0 < F_t$  = Tolak  $H_a$  dan terima  $H_0$

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu “ suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. <sup>1</sup> Data kuantitatif peneliti beranjak dari sudut pandang teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian yang akan peneliti laksanakan di SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dalam peneliti ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan menyebarkan angket serta mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

#### **B. Devinisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dapat dipahami sebagai konsep yang memberikan batasan terhadap variabel penelitian dengan cara mengidentifikasi karakteristik yang dapat diobservasi dan diukur secara langsung.<sup>2</sup> Deskripsi operasional dari masing-masing variabel penelitian disajikan sebagaimana meliputi:

---

<sup>1</sup> Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Skripsi* (IAIN Metro, 2018), 61.

<sup>2</sup> Kusnadi, E. (2008). *Epistemologi Investigasi: Suatu Telaah Komprehensif Mengenai Metode-Metode Pencarian Kebenaran dalam Ranah Keilmuan* (Jakarta Timur & Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro).

## 1. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas dalam penelitian ialah (Metode Ummi) dengan definisi operasional sebagaimana meliputi:

### a. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan pembaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

### b. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

### c. Penanaman Konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

### d. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih peserta didik untuk contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.

### e. Latihan/Keterampilan

Latihan atau keterampilan yaitu melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

### f. Evaluasi

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

### g. Penutup

Penutup adalah pengondisian anak untuk tetap tertip kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz/ustadzah.<sup>3</sup>

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah (kemampuan menghafal Al-Qur'an) yaitu yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun indikator dari kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu:

- a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an

**Tabel.4.**  
**Aspek Kelancaran**

<b>Aspek (Kelancaran)</b>
Lancar
Sedang
Tidak Lancar

- b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid
  - 1) Penilaian sempurna dicapai apabila terdapat maksimum tiga deviasi tajwid dalam keseluruhan pembacaan surat.
  - 2) Rentang empat hingga enam deviasi tajwid pada pembacaan surat akan menghasilkan penilaian baik.
  - 3) Tujuh hingga sembilan deviasi tajwid dalam pembacaan surat dikategorikan sebagai penilaian cukup.

---

<sup>3</sup> Sri Belia Harahap. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. (Surabaya: Scopindo, Media Pustaka 2020), 44-45

c. fashahah<sup>4</sup>

**Tabel.5.**  
**Aspek Kefasihan**

<b>Aspek (kefasihan)</b>
Fasih
Sedang
Tidak Fasih

### C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan komponen-komponen yang mempunyai sejumlah ciri atau karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti oleh peneliti.<sup>5</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro dengan Jumlah 26 peserta didik yaitu:

**Tabel. 6.**  
**Data Tentang Jumlah Populasi Siswa Kelas V SD Thahfizul  
Qur'an Metro**

No.	Keterangan	Jumlah siswa
1.	Laki-laki	17
2.	Perempuan	9
Jumlah Siswa		26

<sup>4</sup> Toyiyb, M., & Syahid, I. (2021). *Emergensi Memorasi Surat Al-Fatihah: Suatu Kajian Empiris terhadap Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Al-Ibrah, 6(2), 32).

<sup>5</sup> Amirullah, "Populasi Dan Sampel (Pemahaman, Jenis Dan Teknik)," in *Metode Penelitian Manajemen* (Bayumedia Publishing Malang, 2015), 67.

## 2. Sampel

Sampel merupakan “bagian dari populasi yang keberadaanya mewakili populasi”.<sup>6</sup> Sehingga dapat dinamakan bahwa sampel merupakan sebagian atau bisa disebut wakil dari populasi yang akan diteliti.

Jika jumlah populasinya kurang dari 30 orang, maka sampelnya diambil secara keseluruhan.<sup>7</sup> Dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 30 orang yakni berjumlah 26 peserta didik, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sampelnya diambil secara keseluruhan.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah “cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.”<sup>8</sup> Karena pada penelitian ini memiliki jumlah yang sedikit, yaitu 26 peserta didik, maka peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* (total sampling).

Teknik *sampling jenuh* adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan menjadikan populasi dengan jumlah 26 peserta didik sebagai sampel penelitian.

---

<sup>6</sup> Metodologi Penelitian Pendidikan, 2012, 90.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 66

<sup>8</sup> *Ibid.*, Metodologi Penelitian Pendidikan, 2010, 125.

<sup>9</sup> Sugiona, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2010), 124

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket/Questioner

Angket adalah “teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden”.<sup>10</sup> Angket merupakan teknik yang sama dengan wawancara, namun perbedaannya terletak pada pelaksanaannya karena angket dilakukan dengan cara tertulis sedangkan wawancara dilaksanakan dengan lisan<sup>11</sup>

Adapun daftar pernyataan dalam angket diberikan kepada responden berjumlah 10 butir soal pada variabel x yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapat peserta didik itu sendiri tanpa dipengaruhi siapapun, dengan cara mengukurnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel.7.**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Teknik angket merupakan teknik dalam pengumpulan data dalam pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan pada objek yang akan berkenan dengan yang diteliti. Teknik ini digunakan sebagai

<sup>10</sup> Metode Penelitian pendidikan, 2011,177

<sup>11</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: CV Angkasa, 2013), 95.

teknik pokok untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu *metode ummi* yang ditunjukkan kepada peserta didik dan variabel terikat yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an yang ditunjukkan kepada peserta kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih dengan jumlah responden 26.

## 2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan intellegensi, keterampilan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki seorang individu maupun kelompok.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini, data yang diambil melalui tes lisan sebagai teknik pengumpulan data pada variabel Y untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

80 – 100	= Sangat Baik
70 -79	= Baik
60 – 69	= Cukup
0 -59	= Kurang

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari dokumen-dokumen atau sumber tertulis, baik berupa majalah, peraturan-peraturan, buku-buku, catatan harian, notulen rapat dan sebagainya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 266

<sup>13</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 102.

Dalam hal tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu melihat data guru, jumlah siswa, profil sekolah dan sarana prasarana yang ada di SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah perangkat pengukuran yang dirancang khusus untuk mengkuantifikasi atau kualifikasi variabel yang menjadi fokus kajian ilmiah.<sup>14</sup> Instrumen penelitian berperan sebagai perangkat esensial dalam tahapan akuisisi data, membekali peneliti dengan data yang komprehensif, valid, dan reliabel, sehingga optimalisasi tahapan penelitian dapat tercapai.

### 1. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel.8.**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>	<b>Instrumen</b>
Variabel Bebas (Metode Ummi)	Siswa	Angket	Angket
Variabel Terikat (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)	Siswa	Tes	Soal Tes

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 102.

**Tabel. 9.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pernyataan Variabel Bebas (X) Penggunaan Metode Ummi**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>No. Item Soal</b>	<b>Jumlah Skor</b>
Metode Ummi (Variabel X)	1. Pembukaan	a) Ustadz/Ustadzah mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik b) Ustadz/Ustadzah mengarahkan peserta didik membaca do'a sebelum belajar c) Ustadz/Ustadzah mengecek daftar hadir?	1,2	10
	a. Apersepsi	a) Ustadz/Ustadzah mengarahkan peserta didik untuk mengulang hafalan pertemuan sebelumnya b) Ustadz/Ustadzah memberikan hafalan ayat/surah baru kepada peserta didik	3	
	b. Penanaman Konsep	a) Ustadz/Ustadzah membuat urutan dari materi/hafalan yang sulit untuk diberikan penjelasan	4	
	c. Pemahaman Konsep	a) Ustadz/Ustadzah meningkatkan pemahaman peserta didik dengan memperjelas hafalan b) Ustadz/Ustadzah meningkatkan pemahaman peserta didik dengan cara melatih siswa membaca bacaan yang terdapat di buku <i>Ummi</i>	5,6	

	d. Latihan/ Keterampilan	<p>a) Ustadz/Ustadzah meningkatkan kelancaran hafalan siswa dengan cara mengulang-ulang hafalan tersebut</p> <p>b) Ustadz/Ustadzah meningkatkan pemahaman peserta didik dengan memberikan giliran kepada masing-masing peserta didik untuk mengulang-ulang hafalan dan membaca materi pada buku <i>Ummi</i> yang telah diajarkan</p>	7	
	e. Evaluasi	a) Ustadz/Ustadzah mengetes peserta didik terkait hafalan dan materi pembelajaran yang telah disajikan	8	
	f. Penutup	<p>1) Ustadz/Ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah</p> <p>2) Ustadz/Ustadzah mengarahkan pesera didik membaca do'a penutup secara bersama-sama serta di akhiri salam penutup dari pengajar</p>	9,10	

**Tabel. 10.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tes Variabel Terikat (Y) Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Soal	Jumlah
Variabel Terikat (Y) Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	1. Kelancaran dalam menghafal al-Qur'an	1	3
	2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	2	
	3. Fashahah	3	

## 2. Pengujian Instrumen

Validitas berarti sah atau tepat. Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya.<sup>15</sup>

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, instrumen akan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan cara mengujikan instrumen angket dan soal tes kepada 10 responden (Peserta didik SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro) di luar subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang dirancang tersebut sudah valid dan reliabel atau belum.

### a) Uji Validasi

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil untuk yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran atau benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.<sup>16</sup> Jadi

<sup>15</sup> Rusydi Ananda Dan Muammad Fadli, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan* (Medan:Cv. Widya Puspita,2018), 110.

<sup>16</sup> Komang Sukendra, Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*,53.

validasi bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti.

Peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS. Dengan cara membandingkan antara  $r_{hitung}$  (nilai percon correlation dengan  $r_{tabel}$  (didapatkan dari tabel r).

Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut.<sup>17</sup>

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid

#### b) Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan ketepatan atau keakuratan dari satu alat ukur dalam melakukan pengukuran.<sup>18</sup> uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dinyatakan reliabel atau tidak. Uji reabilitas dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Untuk diketahui bahwa perhitungan uji reliabilitas dilakukan jika telah memenuhi uji validitas. Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,600$ .

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan

---

<sup>17</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

<sup>18</sup> Komang Sukendra, Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*,. 53.

Menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas V SD tahfidzul Qur'an Mummad Al-Fatih Metro.

Setelah data terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan rumus *Chi Kwadrat*. *Chi Kwadrat* merupakan suatu teknik analisis data yang dipakai untuk mengetahui signifikan perbedaan yang ada diantara subjek dan objek suatu penelitian yang datanya telah dikategorikan.

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan :

$x^2$  = *Chi Kwadrat*

$f_0$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Langkah selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro maka, hasil analisis *Chi Kwadrat* ditulis dengan menggunakan rumus Koefisien Kontigensi (KK) berikut ini :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

KK= Koefisien Kontigensi

$x^2$  = *Chi Kwadrat*

N = Banyaknya subjek

Sebelum data dianalisis, peneliti melakukan uji persyaratan analisis data, guna untuk mengetahui apakah data dapat digunakan atau tidak.

#### 1. Uji Pernyataan Analisis Data

Pernyataan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel acak yang berasal dari populasi harus berdistribusi normal serta bersifat homogen.

##### a. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati dan mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov*.

##### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan uji persyaratan dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa sekelompok dalam serangkaian analisis berasal dari populasi memiliki varian homogen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SD TahfidzulQur'an Muhammad Al-Fatih Metro**

SD Tafidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro, sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Muslim Unggul Metro (YMU) yang berdiri sejak tahun 2017/2018 yang memiliki visi untuk mencetak generasi yang unggul. Sekolah ini menekankan pembelajaran Al-Qur'an, serta pengembangan intelektual, akhlak, karakter, dan keterampilan siswa guna mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang sukses di dunia dan akhirat, serta pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sekolah ini brtujuan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta berkomitmen pada menejemen yang baik, sarana dan prasarana yang baik. Terwujudnya kurikulum sesuai dengan dinamika tuntutan kebutuhan masyarakat, terwujudnya pengembangan SDM pendidikan yang unggul di bidang agama dan umum, terwujudnya prestasi akademik yang tinggi Serta Mencetak Generasi Berintelektual, berprestasi, berkarakter Pancasila, berwawasan lingkungan serta berintelektual Qur'ani.

Pada tahun 2023/2024 SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro telah berhasil mentasmi'kan hafalan Al-Qur'an angkatan pertama, dan meluluskan 23 peserta didik. SD Tahfidzul Qur'an ini berdiri di atas lahan seluas 300 meter. Adapun tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, pendidikan, pembiasaan, dan pelatihan serta pengembangan bakat siswa bertempat di gedung area lokasi milik yayasan SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih. Yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo Purwasari Metro Utara, Kota Metro Provinsi Lampung.

Adapun Profil SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : SD Tahfidul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
- 2) NPSN : 70023806
- 3) Jenjang Pendidikan : SD
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Sutomo Blok 28 Rt.28 Rw. 07  
Purwasari Metro Utara, Purwasari,  
Kec. Metro Utara, Kota Metro,  
Lampung
- 6) Nama Kepala Sekolah : Evie Mulyani S.pd.I
- 7) Nomor Telepon : 088747887694
- 8) E-mail : sdtqmuhammadalfatih@gmail.com

**b. Visi dan Misi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro**

**1) Visi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro**

“Sekolah yang berprestasi, berkarakter pancasila berwawasan lingkungan serta berintelektual Qur'ani”

**2) Misi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro**

- a. Mewujudkan kurikulum yang terbuka dan akuntabel
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan iptek berlandaskan Al-Qur'an.
- c. Meningkatkan iman dan takqwa.
- d. Meningkatkan kedisiplinan.
- e. Memupuk dan mencibtai tugas yang diemban.
- f. Mengembangkan pendidikan akademik dan non akademik.
- g. Menanamkan rasa cinta tanah air dan lingkungan.
- h. Mengembangkan budaya nasional.
- i. Mempersiapkan anak didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- j. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- k. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak Qur'ani melalui rutinitas kegiatan

keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.

- l. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
  - m. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik
  - n. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
  - o. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.
- c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Tahfidzul Qur'an  
Muhammad Al-Fatih Metro**

**Tabel. 11.**

**Daftar Nama Tenaga Pendidik SD Tahfidzul Qur'an  
Muhmmad Al-Fatih Metro**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan Fungsional</b>
1.	Evie Mulyani, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2.	Miftah Hujannah, S.Pd	P	Guru Al-Qur'an
3.	Muhammad Nasrullah, S.Pd	L	Guru Bahasa Arab
4.	Eka Wahyuni, S.Pd	P	Wali Kelas 1
5.	Eka Rani Saputri, S.Pd	P	Wali Kelas 2

6.	Ilyas Rahman, S.Pd	L	Wali Kelas 3
7.	Arum Ramandha Pratiwi, S.Pd	P	Wali Kelas 4
8.	Heri Tartanto, S.Pd	L	Wali Kelas 5
9.	Yolanda Haryono, S.Pd	P	Wali Kelas 6
10.	Wahab Junaidi, S.Pd	L	Guru PAI
11.	Kristanto, S.A.B	L	Guru Al-Qur'an
12.	Avifatur Rofiah, S.Pd	P	Guru Al-Qur'an
13.	Rindi Khoirunnisa Anggraini, S.Pd	P	Guru AlQur'an
14.	Tiara Amanda Pratama, S.Pd	P	Guru AlQur'an
15.	Sri Haryati, S.Pd	P	Guru Al-Qur'an
16.	M. Yusri, S.Sos	L	GuruAl-Qur'an

Sumber data : “Dokumentasi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro, 16 Maret 2025”<sup>1</sup>

**d. Data Peserta Didik SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih**

**Metro**

**Tabel.12.**

**Data Peserta Didik SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih**

NO	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	15	10	25
2.	II	14	12	26
3.	III	13	17	30
4.	IV	9	7	16
5.	V	17	9	26
6.	VI	15	14	29
	Jumlah	83	69	152

<sup>1</sup> “Dokumentasi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro,” 16 Maret 2025.

**e. Keadaan Sarana SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih  
Metro**

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro sebagai berikut:

1. Ruang Kepala Sekolah

Sarana yang ada di ruang kepala sekolah yaitu ada meja kerja, kursi kerja, lemari, jam dinding.

2. Ruang Guru dan TU

Sarana yang ada di ruang guru dan TU yaitu lemari, komputer, tempat sampah, jam dinding, kursi kerja, meja kerja/ sirkulasi, penanda waktu (bell sekolah), filing kabinet, papan statistik, soket listrik.

3. Ruang Kelas 1

Sarana yang ada di ruang kelas 1 yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, papan tulis, tempat sampah, jam dinding, kotak kontak, papan panjang, rak sepatu.

4. Ruang Kelas 2

Sarana yang ada di ruang kelas 2 yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, lemari, papan tulis, tempat sampah, jam dinding, kotak kontak, papan panjang, rak sepatu.

5. Ruang Kelas 3

Sarana yang ada di ruangan mkelas 3 yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, lemari, papan tulis, tempat

sampah jam dinding, kotak kontak, papan panjang karya hasil peserta didik, rak sepatu.

6. Ruang Kelas 4

Sarana yang ada diruangan kelas 4 yaitu ada meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, papan tulis, jam dinding, kotak sampah, lemari, rak sepatu.

7. Ruang Kelas 5

Sarana yang ada di ruangan kelas 5 yaitu terdapat meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, jam dinding, lemari, rak sepatu, papan tulis, tempat sampah.

8. Ruang Kelas 6

Sarana yang terdapat di kelas 6 yaitu meja siswa, kursi siswa, kursi guru, meja guru, jam dinding, simbol kenegaraan, lemari, rak sepatu, kotak sampah.

9. Ruang Toilet

Sarana yang ada di ruang toilet yaitu tempat sampah, toilet jongkok, tempat air (bak), gayung, gantungan pakaian, cermin, tempat cuci tangan.

## f. Struktur Organisasi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro



## 2. Deskriptor Data Hasil Penelitian

### a. Metode Ummi

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro, Maka Peneliti menyebar angket kepada responden dan yang menjadi sampel peneliti sebanyak 26 peserta didik. Angket disebar pada tanggal 28 April 2025 sebanyak 10 item pertanyaan, dengan satu model angket tentang penggunaan metode ummi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban SELALU dengan skor 4
- 2) Alternatif jawaban SERING dengan skor 3

- 3) Alternatif jawaban KADANG-KADANG dengan skor 2
- 4) Alternatif jawaban TIDAK PERNAH dengan skor 1

**b. Data Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Kelas V SD  
Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro**

Data hasil tes kemampuan menghafal Al-Qur'an Kelas V peneliti dapatkan beserta meminta bantuan pada guru tahfidz yaitu Sri Haryati, S.Pd untuk mengetes kemampuan menghafal peserta didik secara langsung pada tanggal 28 April 2025 yang diperoleh dan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel. 13.**  
**Posttest Data Nilai test kemampuan menghafal Al-Qur'an Setelah Menggunakan Metode Ummi**

NO	Nama				Rata-Rata	Kategori
		Kelancaran	Tajwid	Fasih		
1.	AHA	88	89	87	88	Sangat Baik
2.	AKE	89	91	90	90	Sangat Baik
3.	AME	78	79	77	78	Baik
4.	AFS	77	78	67	77	Baik
5.	ALM	67	68	66	67	Cukup
6.	DAL	79	78	77	78	Baik
7.	DTZ	86	87	85	86	Sangat Baik
8.	EAS	85	78	85	83	Sangat Baik
9.	FZK	95	95	85	88	Sangat Baik
10.	FAS	69	68	67	68	Cukup
11.	HFS	78	77	79	78	Baik
12.	LZS	94	100	85	92	Sangat Baik
13.	MINAB	67	68	69	68	Cukup
14.	MFA	85	100	90	92	Sangat Baik
15.	MAA	94	100	85	93	Sangat Baik
16.	MUAA	75	75	85	78	Baik
17.	MFY	87	86	85	86	Sangat Baik
18.	MHF	80	78	79	79	Baik
19.	MN	79	80	78	79	Baik
20.	NAA	74	73	72	73	Baik

21.	RAA	76	78	77	77	Baik
22.	RS	89	87	88	88	Sangat Baik
23.	SQAI	70	69	68	69	Cukup
24.	SA	59	60	58	59	Kurang
25.	SD	100	94	92	85	Sangat Baik
26.	UAZK	60	59	58	59	Kurang

Kriteria Skor Total

**Tabel.14.**

**Kriteria Nilai Menghafal Al-Qur'an**

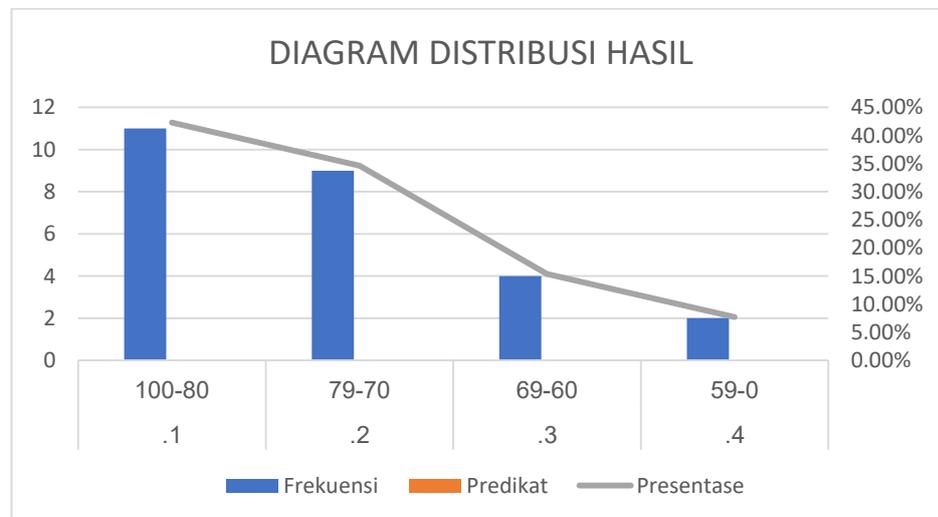
Nilai Angka	Keterangan
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

Berdasarkan ketentuan diatas yang telah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa jumlah kelas interval yang digunakan 4 namun panjang masing-masing kelas interval yang digunakan sebanyak 4. Namun, panjang kelas tidaklah seragam. Oleh karena itu, peneliti akan mengelompokan hasil angket yang telah diperoleh. Adapun kategori hasil leger adalah sebagai berikut:

**Tabel.15.**

**Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an  
Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih  
Setelah menggunakan Metode Ummi**

NO	Nilai Angka	Frekuensi	Predikat	Presentase
1.	80-100	11	Sangat Baik	42,31%
2.	70-79	9	Baik	34,62%
3.	60-69	4	Cukup	15,38%
4.	0-59	2	Kurang	7,69%
Jumlah		26		100%



Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel dan diagram tersebut, terlihat dari total 26 peserta didik kelas v, mayoritas menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an . Sebanyak 11 peserta didik (42,31%) tergolong dalam kategori sangat baik, sementara 9 peserta didik (34,62%) masuk dalam kategori baik, sementara 4 peserta didik (15,38%) menunjukkan kemampuan menghafal yang cukup, dan hanya 2 peserta didik (7,69%) yang tergolong dalam kategori kurang. Dengan demikian , dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an Peserta didik Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro secara umum mengalami peningkatan dan berada dalam kategori baik.

### c. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas Angket

Pengujian validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan teknik kolerasi *Product Moment*. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari kolerasi pearson deangan nilai  $r_{tabel}$ . Penentuan tingkat signifikansi ditetapkan pada level 5% atau 0,05 dengan jumlah responden 26 peserta didik, sehingga dapat ditentukan nilai *degre of fredom* ( $df$ ) =  $N-2$  atau ( $26-2 = 24$ ), jadi dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dari angka 24 adalah 0,388. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

1. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Adapun uji Validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 27 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 16**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Metode Ummi (X)**

NO	Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Metode_Ummi_1	0,504	0,388	Valid
2.	Metode_Ummi_2	0,455	0,388	Valid
3.	Metode_Ummi_3	0,543	0,388	Valid
4.	Metode_Ummi_4	0,524	0,388	Valid
5.	Metode_Ummi_5	0,545	0,388	Valid
6.	Metode_Ummi_6	0,483	0,388	Valid
7.	Metode_Ummi_7	0,490	0,388	Valid
8.	Metode_Ummi_8	0,468	0,388	Valid
9.	Metode_Ummi_9	0,620	0,388	Valid
10.	Metode_Ummi_10	0,502	0,388	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2025

<sup>2</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

Berdasarkan data yang diperoleh, validitas tertinggi terdapat pada butir soal nomor 9 dengan nilai 0,620, sedangkan validitas terendah terdapat pada butir soal nomor 2 dengan nilai 0,455. Hasil perhitungan setiap butir menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , yaitu 0,388 pada taraf signifikan 5%, yang berarti instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian.

## 2) Uji Reabilitas Angket

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dinyatakan reliabel atau tidak pada uji reabilitas dilihat pada nilai *Cronbrabch's Alpha* masing-masing variabel, berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas:<sup>3</sup>

Nilai Conbrabch's Alpha	Kategori
>0,900	<i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800 - 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 - 0,788	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 - 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 - 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
<0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbrabch's Alpha* > 0,600, adapun hasil uji reliabilitas pada variabel metode ummi sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, 72.

**Tabel. 17.**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel Metode Ummi (X)**

Reliability Statistics	
Cronbrabch's Alpha	N of Items
0,723	10

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cronbrabch's Alpha* pada variabel metode ummi adalah  $0,723 > 0,700$ , sehingga pertanyaan pada variabel metode ummi tersebut dapat dikatakan reliabel untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

#### **d. Uji Persyaratan Analisis Data**

##### **1) Uji Normalitas Data**

Penguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi data sampel mendekati distribusi normal dari populasi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengevaluasi apakah data dari kedua variabel dalam penelitian memiliki distribusi yang mendekati normal, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui Software SPSS versi 27 dengan kriteria tertentu. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Berikut ini sajian grafik histogram hasil uji normalitas data:

**Tabel. 18.**  
**Hasil Uji Normalitas Butir Angket**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode_Ummi	.241	26	.181	.951	26	.149
Kemampuan_Menghafal	.173	26	.180	.939	26	.325

a. Lilliefors Significance Correction

Tes normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov apabila signifikansi  $>$  dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan signifikansi  $<$  0,05 maka data tidak berdistribusi normal.<sup>4</sup>

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan SPSS dengan uji Kolmogrov-Smirnov data instrumen angket dan tes metode ummi dan kemampuan menghafal terdistribusi normal karena Sig  $>$  0,05.

## 2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok-kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Variasi homogen atau heterogen.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

<sup>4</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Grup, 2016, 55)

- a. Jika nilai Sig, lebih dari 0,05 maka kedua atau lebih kelompok data dinyatakan homogen.
- b. Jika nilai Sig, kurang dari 0,05 maka kedua atau lebih kelompok data dinyatakan tidak homogen.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 27 antara variabel metode ummi (X), terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

**Tabel.19.**  
**Hasil Uji Homogenitas Butir Angket**

**ANOVA**

kemampuanmenghafal						
	Sum of Scuares	df	Mean Square	F	Sig	
Between Groups	2143.218	16	133.9951	5.062	.178	
Within Groups	238.167	9	56.463			
Total	2381.385	25				

ONEWAY Kemampuanmenghafal BY Metodeummi  
/MISSING ANALYSIS

Terlihat dari nilai signifikasi jika Sig. > 0,05 maka dikatakan dua atau lebih kelompok data ialah sama. Hasil pada tabel diatas adalah 0,178 itu berarti bahwa nilai Sig.>0,05 maka hasil uji homogenitas data hasil angket homogen atau sama.

### 3. Penguji Hipotesis

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an

<sup>5</sup> Wayan Wildan, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 44.

peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro, dilakukan uji prasyarat analisis. Sebelumnya, data tersebut di analisis data guna mengetahui apakah terdapat pengaruh metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar dalam pembuktian hipotesis penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan permasalahan, yang masing-masing rumusan tersebut diujikan dalam penelitian ini, yakni: apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro?

Sebelum menghitung pengaruh metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu membuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesisnya yaitu:

$H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

$H_o$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_o$  ditolak
- 2) Bila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima

**Tabel.20.**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana X dengan Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.525	35.885		.570	.570
MetodeUmmi	1.810	.810	.315	1.825	.000

a. Dependent Variabel; Kemampuan,menghafal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yaitu  $< 0.05$  maka terbukti terdapat pengaruh yang positif dari variabel X dan Y, dalam hal ini berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan tabel konsultasi pada tabel t yang peneliti sajikan lengkap pada lampiran. Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.825 dalam hal ini peneliti menggunakan df (digre of reedom) yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel (N-1) untuk menentukan besar  $t_{hitung}$  dan tabel. Artinya jumlah sampel 26-1 adalah 25 jadi berdasarkan hasil  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk df 24 adalah 1,71088 hal ini berarti  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X terhadap Variabel Y yaitu pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

**Tabel. 21.**  
**Hasil Uji Pengaruh Antara Variabel X terhadap Y**  
**Model Summary**

Model	R	R Squer	Adjusted R Squer	Std. Error of the Estimate
1	.415	.294	.170	9.45485

a. Predictors: (Constant), Metodeummi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,294 atau sama dengan 29,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa metode ummi (X) berpengaruh sebesar 29,4% sedangkan sisanya ( $100\% - 29,4\% = 70,6\%$ ) dipengaruhi variabel lain.

Uji hipotesis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini juga melakukan uji *Chi-Kuadrat* melalui aplikasi SPSS 27. Uji *Chi-Kuadrat* merupakan salah satu uji hipotesis statistik non parametik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $Chi-Kuadrat_{hitung} > Chi-Kuadrat_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat pengaruh anatar variabel metode ummi (X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

2. Apabila  $Chi\text{-Kuadrat}_{hitung} < Chi\text{-Kuadrat}_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh anatar variabel metode ummi (X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 27, maka hasil uji *Chi-Kuadrat* dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel. 22.**  
**Hasil Uji *Chi-Kuadrat***

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi Square	70.083 <sup>a</sup>	54	0.003
Likelihood Ratio	45.101	54	0.001
Linear-by-Linear Association	3.477	1	0.001
N of Valid Cases	26		
a. 60 cells (100%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.			

Sumber Data: Primer Diolah 2025

Berdasarkan pengujian Chi-Square, diperoleh nilai 70,083. Sebelum itu, dilakukan pencarian nilai Chi-Square <sub>tabel</sub> menunjukkan angka sebesar 36,415 dengan nilai signifikansi Sig = 0,003. Mengacu pada pedoman dalam pengambilan keputusan uji Chi-Square, karena nilai hitung lebih besar dari pada nilai tabel ( $70,083 > 36,415$ ), maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ummi (variabel X) dan kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel Y). Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa metode ummi memberikan dampak terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan metode ummi mempengaruhi kemampuan siswa kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk mengukur besarnya pengaruh metode ummi tersebut, dilakukan uji koefisien kontingensi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel. 23.**  
**Hasil Koefisien Kontingensi**  
**Symmetric Measures**

		Value	Approximate significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	0,931	0,003
N of Valid Cases		26	

*Sumber: Data Primer Diolah 2025*

Untuk interpretasi hasil analisis data dapat menggunakan tabel pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:

**Tabel.24.**  
**Tabel interpretasi koefisien Kontingensi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber Data: Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, 2013*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien kontingensi yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien kontingensi sebesar 0,931 artinya mendekati 1 dan termasuk kategori sangat kuat, maka dapat disimpulkan

behwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

## B. Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini di fokuskan pada analisis keberadaan pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27, diperoleh temuan bahwa metode ummi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  1,825 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  1,1088 pada tingkatan signifikan 5% dengan demikian, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan peneliti, yaitu "terdapat pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro", dapat diterima.

Berdasarkan skor R *Square* adalah 0,294 atau sama dengan 29,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel metode ummi (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik (Y) sebesar 29,4% sedangkan sisanya ( $100\% - 29,4\% = 70,6\%$ ) diperoleh data variabel lain.

Dalam hal uji hipotesis peneliti juga melakukan Chi-Kuadrat tabel sebesar 36,415 dan nilai Sig = 0,003. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji Chi-Kuadrat dapat disimpulkan bahwa Chi-Kuadrat hitung > Chi-Kuadrat tabel ( $70,083 > 36,415$ ) maka ( $H_a$ ) diterima ( $H_o$ ) ditolak.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro, dilakukan analisis melalui perhitungan koefisien kontigensi. Hasil yang diperoleh menunjukkan angka sebesar 0,931. Nilai tersebut berada dalam rentang 0,80 hingga 1,00 yang secara interpretatif dikategorikan sebagai tingkat hubungan yang sangat kuat, berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa metode ummi memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

Hal ini sesuai dengan kelebihan dari metode ummi yaitu dalam mempelajarinya memberikan solusi pembelajaran yang mudah, cepat dan bermutu. Dan pembelajaran metode ummi menggunakan pendekatan seorang ibu, ibu adalah orang yang paling sukses mengajar bahasa kepada anaknya. Jadi dapat disimpulkan metode ummi ini adalah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan bahasa ibu dalam menjelaskan materi pembelajarannya, yang penuh dengan keiklasann hati dan kasih sayang dari seorang ibu sehingga pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik.

Metode ummi juga dapat diartikan sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal bagi peserta didik yang praktis menyenangkan serta menyentuh hati, yang dibuat dari *Ummi Foundation*. Sebagai kapasitas baik yang dibuat oleh *Ummi Foundation* tadi ialah: cara atau metode yang berbobot, pendidik yang baik, dan sistem yang berpedoman mutu ialah bermakna dengan baik.

Metode ummi ditekankan cara melafalkan sesuai kaidah ilmu tajwid dan tartil sekaligus diterapkan metode menghafal dengan cepat. Pengajaran dalam metode ummi juga menggunakan nada-nada dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat membuat peserta didik menjadi senang dan nyaman serta tidak monoton.

Maka dari itu metode ummi digunakan di kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Al-Fatih Metro dalam menghafal Al-Qur'an. Karena ada sebagian peserta didik yang masih kurang dalam pelafalan atau kurang paham dasar ilmu tajwid dan masih terbata-bata dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Sehingga metode ummi ini sangat membantu bagi peserta didik di SD Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Al-Fatih Metro.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan metode ummi memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas v SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,825 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,1088 pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1,825 artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 1, 1088 maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

Dalam uji hipotesis peneliti juga melakukan uji Chi-Kuadrat dan uji koefisien kontigensi, adapun nilai Chi-Kuadrat  $t_{tabel}$  sebesar 36,415 dan nilai Sig = 0,003. Yang artinya nilai Chi-Kuadrat  $t_{hitung} > Chi-Kuadrat_{Tabel}$  (70,083 > 36,415) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Kemudian dengan rumusa koefisien kontigensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu sebesar 0,931 yang terletak rentang 0,80 – 1,00 yang terdapat dalam tabel interpretasi koefisien kolerasi yang dikategorikan sangat kuat. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa metode ummi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru tahfidz yang bertugas membimbing peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an diharapkan untuk selalu mendampingi dan memperhatikan setiap tahap tahapan proses hafalan peserta didik, khususnya dalam penerapan metode ummi. Disamping itu, guru juga perlu secara konsisten memberikan dorongan dalam memotivasi agar para peserta didik dapat mempertahankan kelancaran hafalan mereka dengan penuh kesungguhan. Dengan demikian, diharapkan mereka kelak dapat menjadi hafidz/hafidzah yang tidak hanya hafal, tetapi juga mampu mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih semangat lagi dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Agar kelak mampu menjadi hafidz/hafidzah yang bisa diharapkan oleh semua pihak penerus perjuangan islam dan mampu mengamalkan serta mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Strategi Memorasi Teks Suci: Sebuah Kajian Komprehensif Terhadap Metode Muraja'ah* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020).
- Afdal,. “Implementasi Pendekatan Pedagogis Inovatif Ummi dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Memorasi Al-Qur'an pada Peserta Didik Tingkat Dasar” (2020/2021), *Jurnal Pendas Mahkam*.
- Alawiyah, Wahid, Wiwi. *Metodologi Akselerasi Memorasi Al-Qur'an: Sebuah Panduan Praktis* (Yogyakarta; DIVA PRESS, 2015).
- Amirullah,. “Populasi dan Sampel sebagai Konstruksi Fundamental dalam Penelitian Kuantitatif: Implikasi terhadap Desain Penelitian Manajemen” (dalam *Metode Penelitian Manajemen* (Bayumedia Publishing Malang, 2015).
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian: Konseptualisasi, Desain, dan Implementasi dalam Praktik Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Azwar, Sifudin. *Evaluasi Kinerja Kognitif: Pengembangan dan Penerapan Instrumen Pengukuran Prestasi Belajar* (Edisi 2), (Bandung: Pustaka Pelajaran, 2007).
- Bahrudin,. *Al-Qur'an sebagai Teks Suci: Metode dan Teknik Memorasi Optimal* (JawaTengah: CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2022).
- Fahmi Ahmad, Suteja Suteja, and Suklani Suklani,. “Efektivitas Pemberian Tugas Memorasi Terhadap Penguasaan Materi Al-Qur'an Hadits pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah: Studi Kasus di MTS Hidayatus Shiblyan” (dalam *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 [July 31, 2019]: 202).
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Ilmiah: Konsep dan Aplikasi dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Febriyanti, Yesi. “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Inovatif Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Memorasi Al-Qur'an pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah: Studi Kasus di SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang” (Skripsi UIN Shulthan Thahta Saifuddin Jambi: 2023).
- Foundation, Ummi. *Modul Pelatihan Guru Al-Qur'an: Implementasi Metode Pembelajaran Inovatif Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011).

- Giyanti, Ernawati, Hari Setiadi. *Evaluasi Kinerja Memorasi Al-Qur'an: Kerangka Konseptual dan Implementasi Praktis* (Yogyakarta: BINTANG SEMESTA MEDIA 2022).
- Habil, Muhammad. "Pendampingan Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan Pendekatan Inovatif Ummi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah: Studi Kasus di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam" (dalam *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan* Vol. 3, No.1 [2024]).
- Hayati, Rahmah Elmiani,. "Implementasi Pedagogi Inovatif Ummi dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an pada Jenjang Pendidikan Dasar: Studi Kasus di SDIT Darojaatul Ulum" (Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah, 2022).
- Kusnadi Edi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasinya dalam Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008).
- Lubis, Kholijah Siti. "Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kompetensi Memorasi Surah Pendek pada Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Al Kautsar Kecamatan Hutaraja Tinggi" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).
- Lusi, Wijayanti,. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Ummi dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an pada Orang Dewasa: Studi Kasus di Lembaga Majelis Qur'an (LMQ) Madiun" (Skripsi, UTIE University I 2020).
- Muhtaromah, Hofiatul. "Korelasi antara Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dengan Kemampuan Memorasi Al-Qur'an" (IAIN Sultan Maulana Hasanudin, Skripsi, 2019).
- Oktapiani, Marliza. "Interkoneksi Spiritualitas dan Kognitif dalam Proses Memorasi Al-Qur'an" (*Tahdzib Akhlaq* 1, no. 5 [2020]).
- Ramadhan, Alawiyah Atiq. "Implementasi Metode Pembelajaran Inovatif Ummi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an pada Anak Yatim Piatu: Studi Kasus di Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan" (dalam *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.3, No.1 [2022], hlm. 5).
- Rokim, DKK. *Pedoman Praktis Belajar Al-Qur'an: Pendekatan Menyenangkan dan Efektif* (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021).
- Sa'dulloh,. *Strategi Optimal Memorasi Al-Qur'an: Panduan Praktis untuk Pemula* (Depok: Gema Insani, 2018).

- Sidiq, Umar, Hand Oud,. *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an berbasis Matrikulasi: Sebuah Pendekatan Intensif* (Ponorogo: Lembaga Strudy Al-Qur'an STAIN, 2019).
- Siregar, Sofyan. *Analisis Data Kuantitatif: Penerapan Statistik Parametrik dalam Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Soepono Bambang. *Penerapan Statistik dalam Penelitian Sosial dan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Sugiono,. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kajian Komparatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian dan Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukardi,. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Landasan Konseptual dan Implementasinya dalam Praktik Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Supendi, Dede. "Pendampingan Intensif Memorasi Al-Qur'an melalui Implementasi Metode Ummi dalam Konteks Pengajian Qurrata A'yun" (dalam *Jurnal off Community Engagement* 2, no: 1 [Bulan April 2023]).
- Toyib, Moh, and Syahid Ishaq,. "Pengembangan Kompetensi Memorasi Surah Al-Fatihah pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Eksploratif" (dalam *Al-Ibrah* 6, No.2 [Desember 31, 2021]).
- W Ahsin. *Bimbingan Praktis Menuju Mahir Membaca dan Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Witarko, Elinda, Medina Nur Asyifa Purnama. "Pendampingan Memorasi Al-Qur'an dengan Pendekatan Inovatif Ummi: Studi Kasus di TPQ Al-Husnan Sidoharjo Pulung Ponorogo" (Institut Agama Islam Sunan Giri [INSURI] Ponorogo, no. 2 [2023]).
- Yunus, Muhammad. *Kamus Arab-Indonesia: Sebuah Referensi Komprehensif untuk Penutur Bahasa Indonesia* (Ciputat: Muhammad Yunus Wa Dzurriyyah, Book, 2007).
- Zuhairi, et al. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah: Standar dan Prosedur bagi Mahasiswa* (IAIN Metro, 20

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1. Izin Prasurvey*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3399/In.28/J/TL.01/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SD TAHFIDZUL  
QURAN MUHAMMAD AL-FATIH  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan, memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DITA ARDIYANTI**  
NPM : 2101011023  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN PESERTA DIDIK  
KELAS V SD TQ MUHAMMAD AL FATIH METRO**

untuk melakukan prasurvey di SD TAHFIDZUL QURAN MUHAMMAD AL-FATIH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Juli 2024  
Ketua Program Studi,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 0034

*Lampiran 2. Balasan Prasurvey*



YAYASAN MUSLIM UNGGUL METRO  
SEKOLAH DASAR TAHFIDZ AL QURAN  
SDTQ MUHAMMAD AL FATIH METRO

*"Melahirkan Generasi Intelektual Qurani"*

Jl. Dr. Sutomo RT. 37 RW. 07 Purwosari Kec. Metro Utara



SDTQ MUHAMMAD AL FATIH  
KOTA METRO

NPSN : 70023806 Email : [sdqmuhammadalfatih@gmail.com](mailto:sdqmuhammadalfatih@gmail.com) No Telp 0812-2390-1

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 078/SKet/SDTQ/IX/2024

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evie Mulyani, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah SDTQ Muhammad Al-Fatih

Menerangkan bahwa, Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SDTQ Muhammad Al-Fatih sebagai syarat penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN PESERTA DIDIK KELAS V SDTQ MUHAMMAD AL FATIH METRO

Nama : Dita Ardiyanti  
NPM : 2101011023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 September 2024  
SDTQ MUHAMMAD AL FATIH  
KOTA METRO  
Evie mulyani, S.Pd

### Lampiran 3. Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0891/ln.28.1/J/TL.00/01/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Kuryani, M.Pd  
di-

Tempat

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DITA ARDIYANTI**  
NPM : 2101011023  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN PESERTA DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QURAN MUHAMMAD AL FATIH METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Januari 2025  
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

### Lampiran 4. Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dita Ardiyanti  
NPM : 2101011023

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 07/01/2025	Drs. Kuryani M.Pd	Bimbingan Outline Perbaiki poin yang pertama gabung dengan profil sekol lah dan tambahkan struktur Organisasi	<i>[Signature]</i>
	Selasa 21/01/2025	Drs. Kuryani M.Pd	Ace Outline	<i>[Signature]</i>
	Juniat 24/01/2025	Drs. Kuryani M.Pd	Pendahuluan Bab I-II-III -Revisi latar belakang harus lebih jelas -Penulisan harus sesuai dengan pedoman -Perbaiki footnote sesuai yang ada di buku -Perbanyak teori terkait metode ummi -Perbaiki Bab III Rumus menghitung harus kasih footnote	<i>[Signature]</i>  <i>[Signature]</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd  
NIP. 19780314 200710 1 002



Dosen Pembimbing

*[Signature]*

Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dita Ardiyanti  
 NPM : 2101011023

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 25/02	Drs. Kuryani M.Pd	Acc Bab I. II. III	
	Selasa 29/03	Drs Kuryani M. Pd	Bimbingan Apd Perbaikan : tambahkan kolom Penilaian.	
	Jum'at 7/03	Drs kuryani M. Pd	Acc Apd. ditanjukkan ke proses selanjutnya.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd  
 NIP. 19780314 200710 0024



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd  
 NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dita Ardiyanti  
 NPM : 2101011023

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 16/2025 Mei	Setelah tabel Frekuensi ditambahkan tabel / Diagram  nilai sebelum menggunakan metode Ummi dan sesudah menggunakan Metode Ummi  Bab V berisi kesimpulan dan saran	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.  
 NIP. 199306132020122019



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.  
 NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dita Ardiyanti  
NPM : 2101011023

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 23 / 2025 Mei	Label sebelum menggunakan Metode Ummi dikasih frekuensi diagram.  Gunakan teori untuk memper- kuat Argumen  Lambatkan Kesimpulan dan saran di judul bab 4	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 199306182020122419



Dosen Pembimbing

**Drs. Kurvani, M.Pd.**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dita Ardiyanti  
NPM : 2101011023

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 21 / 04 / 2025	ACC mungaydi	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.  
NIP. 19930618 202012 22 019



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.  
NIP. 19620215 199503 1 001

## Lampiran 5. Izin Research



Nomor : B-1276/In.28/D.1/TL.00/04/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD TAHFIDZUL  
 QUR'AN MUHAMMAD AL-  
 FATIH METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1275/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 28 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **DITA ARDIYANTI**  
 NPM : 2101011023  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN PESERTA DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QURAN MUHAMMAD AL FATIH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 April 2025  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

*Lampiran 6. Balasan Research*



**YAYASAN MUSLIM UNGGUL METRO**  
**SEKOLAH DASAR TAHFIDZ AL QURAN**  
**SDTQ MUHAMMAD AL FATIH METRO**  
*"Melahirkan Generasi Intelektual Qurani"*  
**TERAKREDITASI A**



Jl. Dr. Sutomo RT. 37 RW. 07 Purwosari Kec. Metro Utara  
 NPSN : 70023806 Email : sdtqmuhammadalfatih@gmail.com No Telp 0887-4788-7694

Nomor : 112/SDTQ/05/2015  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Research

Kepada Yth  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
 Di-  
**IAIN Metro**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-0516/in.28/D.I/TL.00/02/2025 berkenaan dengan izin research tertanggal, 18 April 2025, maka dengan ini kami menerangkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : DITA ARDIYANTI  
 NPM : 2101011023  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : 8 (delapan)  
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP  
 KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN PESERTA DIDIK KELAS V SD  
 TAHFIDZUL QURAN MUHAMMAD AL FATIH METRO.

Telah kami setuju untuk melakukan research di SDTQ Muhammad Al-Fatih. Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr, Wb

Metro 30 April 2025  
  
 SDTQ MUHAMMAD AL FATIH  
 KOTA METRO  
 NIP. 2018199303182

*Lampiran 7. Surat Tugas*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1275/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DITA ARDIYANTI  
NPM : 2101011023  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL QURAN PESERTA DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QURAN MUHAMMAD AL FATIH METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Isti Fatonah MA*

**SDTA MUHAMMAD AL FATIH  
KOTA METRO**

*Lampiran 8 Bebas Pustaka*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-355/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DITA ARDIYANTI  
NPM : 2101011023  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011023.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2025  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aan Gunoni, S.I.Pust.  
NIP.19920428 201903 1 009



*Lampiran 9. Bebas Pustaka Jurusan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A, Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B- 125 /In.28.1/J/PP.00.9/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Dita Ardiyanti  
 NPM : 2101011023

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2025  
 Ketua Program Studi PAI



*Dewi Masitoh*  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
 NIP. 19930618 202012 2 019

*Lampiran 10. Outline***OUTLINE****PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QUR'AN  
MUHAMMAD AL-FATIH METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masal
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Metode Ummi
  - 1. Pengertian Metode Ummi
  - 2. Sejarah Lahir Metode Ummi
  - 3. Motto, Visi dan Misi Metode Ummi
  - 4. Tahapan Metode Ummi
  - 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi
- B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
  - 1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

2. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi
- C. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Devinisi Operasional Variabel
- C. Populasi Sampel dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Berdirinya SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
    - b. Profil SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
    - c. Visi dan Misi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
    - d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
    - e. Data Peserta Didik SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
    - f. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
    - g. Denah Lokasi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Penguji Hipotesis
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP.196202151995031001

Metro, 21 Desember 2024  
Peneliti

**Dita Ardiyanti**  
NPM.2101011023

### *Lampiran 11. Alat Pengumpulan Data (APD)*

#### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH METRO

#### ANGKET METODE UMMI

##### A. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

##### B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa dipengaruhi siapapun.
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan.
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.
5. Keterangan pilihan jawaban
  - a. SL = Selalu
  - b. SR = Sering
  - c. KD = Kadang-kadang
  - d. TP = Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Keterangan			
		SL	S	KD	TP
<b>Penggunaan Metode Ummi</b>					
1.	Apakah ustadz/ustadzah mengucapkan salam peserta didik dan mengarahkan pesera didik membaca do'a sebelum belajar?				
2.	Apakah ustadz/ustadzah mengarahkan pesera didik untuk mengulang hafalan pertemuan sebelumnya?				
3.	Apakah ustadz/ustadzah memberikan arahan dan hafalan ayat/surat baru kepada peserta didik?				
4.	Apakah ustadz/ustadzah membuat urutan dari materi/hafalan yang sulit diberikan penjelasan?				
5.	Apakah ustadz/ustadzah meningkatkan pemahaman peserta didik dengan memperjelas hafalan?				
6.	Apakah ustadz/ustadzah meningkatkan kelancaran hafalan siswa dengan cara mengulang-ulang hafalan tersebut?				
7.	Apakah ustadz/ustadzah memberikan giliran kepada masing-masing peserta didik untuk mengulang-ulang hafalan?				
8.	Apakah ustadz/ustadzah mengetes peserta didik terkait hafalan yang telah di hafal?				
9.	Apakah ustadz/ustadzah mengondisikan keadaan peserta didik untuk tertib?				
10.	Apakah ustadz/ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan di lanjut do'a?				

## *Lampiran 12. Pedoman Dokumentasi*

### **DOKUMENTASI**

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti

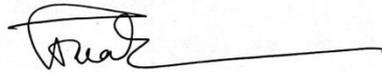
1. Sejarah singkat SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
2. Visi dan Misi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
3. Keadaan Guru SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
4. Keadaan Siswa SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
5. Sarana dan Prasarana SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro
6. Struktur Organisasi SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro

Mengetahui,

Metro, 25 Februari 2024

Dosen Pembimbing

Peneliti



**Drs. Kuryani, M.Pd**

**Dita Ardiyanti**

NIP.196202151995031001

NPM.2101011023

*Lampiran 13. Hasil Turnitin*

PENGARUH PENGGUNAAN  
METODE UMMI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-  
QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS  
V SD TAHFIDZUL QUR'AN  
MUHAMMAD AL-FATIH METRO

*by* Turnitin ID

---

**Submission date:** 02-Jun-2025 10:16AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2587550607

**File name:** Dita\_Ardiyanti\_-\_NPM\_2101011023-1.docx (470.48K)

**Word count:** 10175

**Character count:** 66348

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAZ AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK KELAS V SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH  
METRO

Oleh:  
DITA ARDIYANTI  
NPM. 2101011023



Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1449 H/2025

PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS  
V SD TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMAD AL-FATIH METRO

ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>14%</b>	<b>7%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	Aulia Miftahul Jannah, Sukartono Sukartono. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Siswa dan Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Sikap Sosial di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	docplayer.info Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
	journal.umpr.ac.id	

**Lampiran 14. Hasil Penyebaran Angket**

NO	Responden	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AHA	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
2.	AKE	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	30
3.	AME	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	36
4.	AFS	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
5.	ALM	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	33
6.	DAI	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
7.	DTZ	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	31
8.	EAS	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
9.	FZK	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	28
10.	FAS	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	34
11.	HFS	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	33
12.	LZS	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	35
13.	MINAB	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	28
14.	MFA	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	29
15.	MAA	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	31
16.	MUAA	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	32
17.	MFY	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	30
18.	MHAF	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	29
19.	MN	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	30
20.	NAA	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
21.	RAA	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	28
22.	RS	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
23.	SQAI	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	24
24.	SA	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	26
25.	SD	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
26.	UAZK	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	26

Validitas											
R Hitung	0,5049	0,4551	0,5432	0,5240	0,5451	0,4832	0,4903	0,4688	0,6200	0,5027	
R Tabel	0,3882	0,3882	0,3882	0,3882	0,3882	0,3882	0,3882	0,3882	0,3882	0,3882	0,3882
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Reabilitas											
Varian	0,3953	0,5415	0,6415	0,6415	0,7138	0,800	0,4553	0,5661	0,5184	0,4246	14,395
Jumlah Varian	5,5184										
Varian Total	14,395										
Keputusan	0,72776	Reliabel									

*Lampiran 15. Uji Validasi Angket*

<b>Correlation</b>		
		Metode_Ummi
Metode_Ummi_1	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	26
Metode_Ummi_2	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	26
Metode_Ummi_3	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	26
Metode_Ummi_4	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	26
Metode_Ummi_5	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	26
Metode_Ummi_6	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	26
Metode_Ummi_7	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	26
Metode_Ummi_8	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	26
Metode_Ummi_9	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	26
Metode_Ummi_10	Pearson Correlation	.503**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	26
Metode_Ummi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	26
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

**Lampiran 16. Uji Reabilitas**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

b.

Reliability Statistics	
Cronbrabch's Alpha	N of Items
0,723	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Metode_Ummi_1	28,5385	13,058	0,320	0,716
Metode_Ummi_2	28,5769	12,974	0,262	0,726
Metode_Ummi_3	29,0769	12,314	0,347	0,714
Metode_Ummi_4	28,5769	13,054	0,283	0,722
Metode_Ummi_5	28,8077	11,922	0,389	0,707
Metode_Ummi_6	28,7308	12,925	0,315	0,717
Metode_Ummi_7	28,5000	12,340	0,378	0,708
Metode_Ummi_8	28,8462	11,975	0,484	0,691
Metode_Ummi_9	28,6538	11,915	0,570	0,680
Metode_Ummi_10	28,6538	11,915	0,570	0,680

*Lampiran 17. Uji Hipotesis, Chi-Square*

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi Square	70.083 <sup>a</sup>	54	0.003
Likelihood Ratio	45.101	54	0.001
Linear-by-Linear Association	3.477	1	0.001
N of Valid Cases	26		
a. 60 cells (100%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.			

<b>Symmetric Measures</b>			
		Value	Approximate significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	0,931	0,003
N of Valid Cases		26	

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432

**DOKUMENTASI**

*Gambar 1. Bertemu Guru Tahfizh SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro*



*Gambar 2. Guru dan Peserta Didik Tahfizh SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro Melakukan Pembelajaran Al-Qur'an*



*Gambar 3. Mengetes Hafalan Peserta Didik SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro*



*Gambar 4. Pembagian Angket kepada peserta didik Kelas V SD Tahfidzul Qur'an Muhammad Al-Fatih Metro*



*Gambar 5. Menjelaskan cara pengisian Angket.*



*Gambar 6. Peserta Didik Mengisi Angket.*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Dita Ardiyanti, yang lahir di desa Giriklopomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung pada tanggal 15 Februari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Dukat dan Ibu Puriyah. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari masuk TK Budi

Anggono Giriklopomulyo tahun 2006 dan lulus 2008. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN 3 Giriklopomulyo tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Mts Roudlotul Huda tahun 2014 dan lulus 2017. Kemudian melanjutkan pendidikannya lagi di SMA Miftahul Jannah Metro Kibang tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan program Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.